

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pelaksanaan Konseling Multikultural dalam Peningkatan Kecakapan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik di SMK Pariwisata Kota Cirebon peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan konseling multikultural di SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah diterapkan dengan baik, tugas guru BK selain memberikan pemahaman secara materi mengenai hubungan multikultural, juga memberikan konsep toleransi secara langsung yang berjalan dengan baik, selain itu guru BK sudah memaksimalkan dalam memberikan konseling multikultural yang masuk pada jam pelajaran.
2. Kecakapan komunikasi interpersonal peserta didik di SMK Pariwisata Kota Cirebon, dapat dikatakan baik karena tidak pernah terjadi kasus kesalahpahaman, kerusuhan, bahkan pertentangan secara serius yang disebabkan oleh peserta didik, tetapi terdapat pula peserta didik yang memiliki ruang pertemanan dan membuat suatu kelompok kecil, namun hal tersebut tidak memiliki dampak negatif, dan kelompok tersebut terbentuk akibat adanya kesamaan dalam pemikiran, perilaku dan sudut pandang peserta didik terkait suatu hal.
3. Metode konseling multikultural dalam pembentukan kecakapan komunikasi interpersonal peserta didik di SMK Pariwisata Kota Cirebon, dalam metode konseling kelompok guru BK memberikan bimbingan materi secara umum kepada seluruh peserta didik yang berada di dalam kelas dengan sistem diskusi, tanya jawab, juga ceramah dan mengaji Al-quran agar siswa memiliki nilai toleransi yang baik. Selanjutnya, metode konseling multikultural individu, biasanya konseling multikultural secara pribadi ini menggunakan sistem peserta didik mengunjungi ruang BK selanjutnya akan dilakukan konseling multikultural di ruang BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa pandangan yang dapat dijadikan saran, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap pihak manapun, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru BK, Dengan berjalannya konseling multikultural yang sudah dilaksanakan di SMK Pariwisata Kota Cirebon agar tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai metode yang digunakan dalam konseling multikultural, guna peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkannya baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
2. Bagi Peserta Didik, Agar lebih terbuka dalam menghadapi permasalahan baik individu maupun kelompok untuk dapat menyampaikan permasalahannya kepada guru BK.
3. Bagi peneliti, Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau wawasan baru terkait dengan pelaksanaan konseling multikultural dalam pembentukan kecakapan komunikasi interpersonal peserta didik di SMK Pariwisata Kota Cirebon, sehingga bagi peneliti baru yang tertarik dengan judul serupa dapat menggali lebih dalam terkait aspek-aspek konseling multikultural yang lebih baik lagi untuk generasi berikutnya.